

Bagaimana Cara Menarik Perhatian Audiens di YouTube?

Menurut hasil riset Google pada 9 Mei 2018 lalu, sekitar 92% pengguna internet di Indonesia menggunakan YouTube sebagai situs pertama untuk mencari konten video. Dengan konten menarik dan topik beragam, popularitas YouTube di Indonesia mulai menyaingi televisi sebagai sarana media yang paling sering diakses.

Tentunya memanfaatkan platform ini dapat memberikan keuntungan bagi bisnis Anda. Salah satunya dapat membantu memperkuat hubungan dengan pemirsa, mengumpulkan pelanggan setia dan pelanggan baru. Tak hanya itu, dengan menampilkan bisnis Anda di YouTube dapat membantu untuk menetapkan merek Anda sebagai referensi di bidangnya.

Lantas upaya/strategi apa yang harus dilakukan agar YouTube Anda dapat berhasil dalam jangka panjang? Berikut ulasannya.

1. Pikat dan Pertahankan Pemirsa

Agar mampu berhasil di YouTube, Anda perlu menyediakan konten yang menarik perhatian dan membuat audiens Anda memperhatikan sampai akhir. Agar mampu menarik perhatian audiens hingga akhir, perhatikan hal-hal berikut:

- **Thumbnails**

Thumbnails atau gambar mini video memiliki kekuatan untuk menarik pemirsa ke video Anda. Gambar-gambar *freeze-frame* yang ditawarkan YouTube sebagai thumbnails mampu menarik perhatian penonton. Untuk itu buatlah thumbnails semenarik mungkin agar mendorong audiens untuk mengklik video Anda.

- **Intro**

Setelah thumbnails Anda mampu menarik pemirsa ke video Anda, misi Anda adalah membuat mereka tetap tinggal atau tidak pindah. Itulah mengapa Anda membutuhkan pengantar yang menarik. Dalam satu menit pertama, penonton seharusnya sudah tahu nilai apa yang akan diberikan video tersebut kepada mereka, yang mendorong mereka untuk terus menonton.

- **Panjang Video**

Meski video panjang membantu pembuat konten memiliki waktu tonton yang lama, yang merupakan salah satu persyaratan penting agar saluran mereka dapat dimonetisasi. Namun, perlu diingat bahwa sebagian besar penonton tidak mau menghabiskan satu jam waktu mereka untuk menonton satu video YouTube (setidaknya tidak sengaja). Jadi, sebagai aturan umum, usahakan untuk membuat video Anda antara 10 dan 20 menit.

- **Kualitas konten**

Jangan menawarkan konten tidak berarti kepada audiens. Isi saluran Anda dengan konten yang unik dan tidak dapat ditemukan di tempat lain, dengan membuat video yang menyenangkan dan berguna. Tentunya video yang Anda bagikan, harus membantu Anda dalam membangun merek dan reputasi perusahaan Anda sebagai pakar di bidangnya.

2. Perhatikan SEO Video Anda

Memiliki strategi *Search Engine Optimization* (SEO) yang efektif sangat penting untuk sukses di YouTube. Bagaimanapun, platform ini adalah mesin pencari — lebih tepatnya, mesin pencari terbesar kedua di dunia, tepat di bawah Google. Terlepas dari seberapa bagus konten Anda, itu tidak akan mengumpulkan penayangan sebanyak yang Anda inginkan tanpa strategi SEO yang tepat. Seperti yang mungkin sudah Anda ketahui, SEO yang efektif selalu dimulai dengan penelitian kata kunci yang mendalam.

Berikut ini beberapa ide tentang cara melakukan penelitian Anda yang ditujukan khusus untuk YouTube:

- **Memperhatikan Saran Penelusuran Platform**

Saat Anda menulis kata kunci generik di bilah pencarian, YouTube menawarkan beberapa opsi untuk melengkapi frasa tersebut. Saran tersebut dapat berfungsi seperti pesona sebagai kata kunci jangka panjang untuk video Anda.

- **Kunjungi Saluran Terkait**

Melihat strategi pesaing Anda dapat memberi Anda gambaran tentang apa yang berhasil untuk mereka dan mungkin berhasil untuk Anda juga. Jadi, lihatlah kata kunci di tag, judul, dan deskripsi video mereka.

- **Memanfaatkan Google Trends**

Menggunakan alat penelitian kata kunci adalah metode yang sangat baik untuk mengetahui popularitas kata kunci potensial Anda. Alat khusus ini, Google Trends, memungkinkan Anda mencari kata kunci di YouTube dan Google, memungkinkan Anda memetakan strategi SEO video yang berfungsi untuk kedua situs.

3. Manfaatkan kata kunci Anda

Langkah penting lainnya dari strategi SEO YouTube adalah menerapkan kata kunci pilihan Anda sehingga video Anda muncul ketika pengguna mencari istilah-istilah tertentu tersebut.

Ada beberapa tempat di mana kata kunci Anda akan muncul:

- **Judul**

Untuk mendapatkan hasil maksimal dari kata kunci utama Anda, Anda harus memasukkannya ke dalam judul video Anda, terutama di awal. Namun, jangan biarkan upaya memasukkan kata kunci ini membuat judul Anda terdengar tidak wajar. Harus tetap mudah dibaca dan bahkan cukup menarik untuk membuat pemirsa mengkliknya.

- Deskripsi

Kotak deskripsi adalah tempat yang tepat untuk memasukkan kata kunci Anda. Anda harus melakukannya dengan cara yang alami. Selain itu, perlu diingat bahwa beberapa baris pertama akan muncul di halaman hasil YouTube, jadi pastikan untuk memulai teks dengan cara yang menarik untuk mendorong penonton masuk.

- Transkrip

Sayangnya, crawler mesin telusur tidak dapat mengindeks audio. Jadi, setiap kata kunci yang Anda sebutkan di video tidak akan berguna untuk upaya SEO Anda kecuali Anda menyertakan transkripnya. Ini adalah file teks yang berisi skrip video Anda. Karena transkrip terdiri dari konten tertulis, crawler dapat membacanya, memperkuat kepadatan dan variasi kata kunci Anda.

(oleh Irianty Nur Afiah, praktisi *Public Relations* – IndoneisaPR.id; referensi dari berbagai sumber)